



SELASA, 17 APRIL 2018

PROGRAM BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL NEGATIF

SUMBER BERITA

• RAKYAT BENGKULU		• MEDIA INDONESIA	
• BENGKULU EKSPRESS		• KOMPAS	
• RADAR BENGKULU	X	•	

KEJARI PASTIKAN TANGANI KORUPSI

RBI, BENGKULU - Puluhan massa mengatasnamakan Pemuda Pancasila Kota Bengkulu Senin (16/4) menggelar aksi di depan Gedung Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu. Dalam aksi tersebut mereka menuntut Kejari Bengkulu, Segera tuntaskan kasus Bansos Kota Bengkulu. Segera tetapkan tersangka kasus dana Beban Kerja (BK) Rp 500 juta pada DPPKAD Kota Bengkulu. "Untuk kasus

Bansos yang sudah jelas ada tersangka, dan kasus tersebut masih bisa ditindaklanjuti kalau memang tidak bisa ditindak lanjuti di SP3kan. Selain dari itu, kasus DPPKAD Kota Bengkulu tahun 2015 lalu hingga sekarang belum juga ada kejelasan, kami minta segera tetapkan tersangka dalam kasus tersebut," ujar salah seorang korlap orasi itu kemarin.

Kejati Pastikan

SAMBUNGAN HAL 1...

Selain dari itu, puluhan massa tersebut juga menyampaikan kepada Kajari Bengkulu agar menindak lanjuti kasus dugaan korupsi yang dilaporkannya. Diantaranya, RSUD Kota Bengkulu, DPPKAD Kota Bengkulu, Sekretariat DPRD Kota Bengkulu, Dinas Pertanian dan Kebersihan Kota Bengkulu, Dinas PUPR Kota Bengkulu, Dinas Pendidikan Kota Bengkulu. "Kalau kasus ini tidak ada tindak lanjutnya, maka kami akan turun ke Jalan dengan massa lebih banyak lagi. Kami tunggu kinerja tim Penyidik Kejari Bengkulu," tandasnya. Selain beberapa menit orasi

itu belangsung, perwakilan dari massa demonstrasi tersebut menggelar hearing dengan Kasi Pidsus dan Kasi Intel Kejari Bengkulu. Dalam hearing singkat itu mereka menyampaikan beberapa laporan dugaan tindak pidana korupsi yang terjadi di Kota Bengkulu. Dalam hearing tersebut Kasi Pidsus Kejari Bengkulu, Oktalian SH mengatakan, bahwa untuk kasus dugaan tindak pidana korupsi dana BK Rp 500 juta pada DPPKAD Kota Bengkulu tahun 2015 lalu, diakuinya didepan perwakilan massa itu bahwa proses penyidikan kasus tersebut sudah dilakukan semaksimal mungkin. Bahkan untuk penanganan

kasus tersebut bisa dikatakan cepat. Sebab, khusus untuk kasus dana BK Rp 500 juta itu Penyidikan hanya berjalan selama satu Minggu. Setelah itu langsung naik ke Penyidikan, yang sekarang masih terus berjalan.

"Disini saya sampaikan bahwa kasus uang Rp 500 juta pada DPPKAD itu, kita dari Penyidik sudah melakukan Penyidikan sebaik mungkin dan secepat mungkin. Hanya sekarang ini kasus itu kita masih menunggu hasil audit dari BPKP berapa kerugian negara secara ril dalam kasus tersebut. Sehingga kita bisa melanjutkannya," imbuhnya dalam hearing itu kemarin. Selain dari itu, ia juga

mengatakan, bahwa dirinya bertugas sebagai Kasi Pidsus di Kejari Bengkulu itu baru berjalan lima bulan. Dalam waktu lima bulan itu pihaknya sudah menetapkan tersangka kasus korupsi PT BM yang sekarang sudah dilakukan penahanan. "Yang jelas sekarang ini, kita butuh proses untuk menangani kasus-kasus korupsi ini. Kita tidak hanya menangani satu kasus korupsi. Banyak kasus lain yang kita tangani. Hanya saja untuk kepastian tindak lanjutnya memerlukan proses. Kita tidak bisa menetapkan seseorang sebagai tersangka tanpa ada alat bukti yang cukup," demikian tutupnya. (ide)